

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Teknologi Informasi yang semakin pesat, sehingga menuntut suatu lembaga atau perusahaan yang memperkerjakan man usia untuk menggunakan sistem yang lebih modern. Dengan adanya teknologi informasi dapat membantu mempercepat menyelesaikan pekerjaan. Jika diamati sistem yang belum menggunakan teknologi informasi masih kurang efektif dan efisien dalam dunia pekerjaan karena membutuhkan biaya yang besar, membutuhkan jumlah SDM yang banyak dan berpotensi human error secara berulang dan lain-lain.

Jika ditinjau dari perkembangan teknologi informasi saat ini terus mengalami perkembangan yang sangat cepat dan pesat baik berbentuk perangkat keras ataupun perangkat lunak. Teknologi yang berhubungan dengan informasi merupakan salah satu aspek penting yang juga terus dikembangkan. Teknologi informasi saat ini sudah banyak diterapkan pada instansi atau lembaga. Dengan adanya teknologi informasi ini dapat membantu kualitas dan kuantitas kinerja pegawai dalam melakukan tugasnya menjadi lebih mudah, aman dan efisien.

Dalam dunia kerja setiap instansi atau lembaga yang memiliki banyak tenaga kerja ataupun pegawai dalam menjalank an pekerjaanya untuk memperoleh kemajuan dan tercapainya tujuan dari perusahaan. Pada dasarnya setiap perusahaan selalu memberikan penilaian kinerja kepada pegawainya baik dalam bentuk angka atau nilai yang nantinya dipersentasekan pada nilai akhir sebagai acuan dalam pengambilan keputusan dan peningkatan kualitas kinerja.

Menurut Snell dan Bohlander (2010), penilaian kinerja dapat didefinisikan sebagai suatu proses penilaian yang dirancang untuk membantu karyawan mengerti peran, tujuan, ekspektasi dan kesuksesan kinerja yang diadakan secara berkala. Penilaian kinerja juga merupakan salah satu hal yang terpenting sebagai kelangsungan aktivitas dimana bertujuan untuk meningkatkan kinerja pegawai dalam suatu perusahaan. Penilaian ini bisa didapatkan oleh pegawai yang telah menyelesaikan pekerjaan setiap harinya sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang dibuatkan dalam bentuk laporan yang nantinya untuk dinilai oleh pihak SDM. Laporan tersebut dibuat untuk mengetahui kualitas dari kinerja pegawai, baik itu keberhasilan maupun ketidak

berhasilan dalam menyelesaikan pekerjaannya, dari situ dapat diambil penilaian prestasi, keaktifan, kedisiplinan, tanggung jawab dan kehadiran sesuai dengan kriteria yang dibuat untuk bahan evaluasi maupun sebagai acuan dalam pengambilan keputusan.

Pada kenyataannya sistem pencatatan dan penilaian terhadap kinerja pegawai di Yayasan Baitul Mall (YBM) PLN masih dilakukan secara manual kurang efektif yaitu menggunakan Aplikasi Office (Microsoft Word dan Microsoft Excel), sehingga memungkinkan terjadi kesalahan dalam pencatatan dan penilaian, maka diperlukan sebuah sarana tambahan untuk proses pencatatan dan penilaian kinerja pegawai YBM PLN yang lebih efektif dan efisien dengan pencarian alternatif terbaik berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Salah satu metode yang bisa digunakan yaitu metode *Simple Additive Weighting* (SAW) yang nantinya bisa dilakukan penilaian bobot untuk setiap kriteria, kemudian dilakukan proses perengkingan yang akan menentukan alternatif pegawai terbaik.

Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) merupakan salah satu model penyelesaian masalah *Multi Attribute Decision Making* (MADM). Metode SAW juga sering dikenal dengan istilah metode penjumlahan terbobot, karena konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut (Ahmad Setiadi, 2018), menurut Alan Prahutama (2018), kelebihan metode SAW dibandingkan metode lainnya adalah dapat menentukan nilai bobot setiap atribut, kemudian dilanjutkan dengan proses perengkingan yang akan menyelesaikan alternatif terbaik dari sejumlah alternatif dan penilaian lebih tepat karena didasarkan pada nilai kriteria dan bobot preferensi yang sudah ditentukan.

Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) Dalam Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Kinerja Terbaik Pegawai YBM PLN Pusat” diharapkan dengan adanya sistem penilaian ini sebagai strategi untuk pengambilan sebuah keputusan yang tepat agar dapat dipertanggung jawabkan serta mendorong prestasi kinerja pegawai dan sebagai tolak ukur terhadap sejauh mana kewajiban dan tanggung jawab yang telah dikerjakan oleh pegawai.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini akan mengkaji **“Bagaimana Penerapan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dapat mendukung keputusan dalam menentukan kinerja terbaik pegawai YBM PLN?”**

Untuk menjawab masalah diatas, maka dalam hal tugas akhir ini akan dikaji hal-hal sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode SAW dalam menentukan keputusan dan penilaian kinerja terbaik pegawai YBM PLN?
2. Bagaimana membangun sebuah aplikasi pendukung pengambilan keputusan dan penilaian kinerja dengan beberapa kriteria menggunakan metode SAW yang dapat membantu pegawai YBM PLN?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Merancang aplikasi pendukung dalam pengambilan keputusan dan penilaian kinerja menggunakan metode SAW dari analisis kebutuhan, rancangan sistem hingga racangan tampilan.
2. Membangun aplikasi pendukung pengambilan keputusan dan penilaian kinerja dengan beberapa kriteria mulai dari pembuatan kode program hingga uji coba.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Membantu divisi SDM dalam melakukan evaluasi dan penilaian terhadap kualitas kinerja pegawai secara efisien.
2. Menghasilkan laporan kinerja berupa nilai atau angka yang diperoleh sehingga bisa menjadi acuan dalam pengambilan keputusan.
3. Membantu Pegawai untuk mengetahui hasil kinerja yang telah dilakukan.

1.4 Batasan Masalah

Melihat luasnya permasalahan yang dapat ditimbulkan, maka dibuat beberapa batasan masalah atau penyederhanaan dari pembahasan. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian digunakan untuk menilai kinerja dari sisi kreatifitas, kedisiplinan, pencapaian kerja, tanggung jawab dan kehadiran pegawai YBM PLN.

2. Pada penelitian ini Aplikasi penilaian kinerja dibangun berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.

1.5 Sistematika Penulisan

Proposal tugas akhir ini ditulis dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini membahas dasar-dasar dari penulisan proposal tugas akhir yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang teori-teori yang menjadi landasan serta mendukung proses penulisan proposal tugas akhir. Juga berisi pemaparan tentang penelitian-penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas pada proposal ini.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang tahapan penelitian mulai dari tahapan yang sudah dilakukan dan direncanakan untuk dilakukan. Selain itu rancangan penelitian yang berisi tentang bagaimana metode penyelesaian masalah yang ada, jenis penelitian yang dilakukan, rancangan analisis dan pengumpulan data, serta metode pembangun.

BAB IV: ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi penjelasan tentang analisis sistem, identifikasi masalah, analisis kebutuhan dan pengelolaan sistem, rancangan aplikasi penilaian kinerja, tolak ukur poin penilaian kinerja.

BAB V: IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini berisi penjelasan tentang pembangunan aplikasi penilain kinerja YBM PLN dan evaluasi berupa *User Acceptance Case* (UAT) terhadap aplikasi sebelum diterapkan secara langsung.

BAB VI: PENUTUP

Bab ini membahas tentang rangkuman secara keseluruhan dari pelaksanaan tugas akhir serta saran yang dapat dilakukan untuk penelitian selanjutnya.